

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Berdirinya MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus tidak lepas dari gagasan ulama' pada daerah tersebut, Madrasah yang didirikan pada tanggal 04 Desember 1947 tersebut merupakan gagasan dan ide dari beberapa tokoh penting yaitu:

- a. Bapak K.H Mas'udi
- b. Bapak K.H. Musyahid
- c. Bapak K. Masyitho
- d. Bapak K. Shiddiq
- e. Bapak K. Barjanzi
- f. Bapak Sukahar

Nama-nama tersebut merupakan pelopor pertama berdirinya MI NU Mifahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus. Pada mulanya madrasah tersebut merupakan sebuah madrasah diniyah yang dimana biasanya hanya mengajarkan ilmu tentang keagamaan saja yang pada awalnya bangunan tersebut berada di depan Masjid Sidomoro.

Lambat laun peserta didik yang menuntut ilmu mengalami peningkatan yang signifikan, setelah melalui berbagai pertimbangan pada tahun 1950 dari yang awalnya adalah Madrasah Diniyah berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah. Sesuai dengan peraturan pemerintah, perubahan tersebut berdampak pada kurikulum dan mata pelajaran yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Adapun nama daftar ustadz sebelum berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah adalah:¹

- a. Bapak K. Ma'sum
- b. Bapak K. Mas'udi
- c. Bapak K. Fauzi Uma
- d. Bapak K. Shiddiq
- e. Bapak Moh Hadi
- f. Bapak Yasin
- g. Bapak Akhmad

¹ Dokumentasi Data Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus. Dikutip pada tanggal 29 September 2022

- h. Bapak Sanusi
- i. Bapak Mawardi
- j. Bapak Utsman
- k. Bapak Khudlori
- l. Bapak Hadi.

Sehingga pada tahun 1967 madrasah diniyah tersebut secara resmi beralih menjadi madrasah ibtidaiyah, madrasah yang awal mulanya hanya mengajarkan tentang ilmu keagamaan saja dan kemudian beralih dan bertambah madrasah yang bukan hanya mengajarkan ilmu keagamaan namun juga ilmu umum. Madrasah ini juga mengalami peningkatan, bukan hanya dari segi pembelajaran namun juga peningkatan peserta didik dan guru yang mengajar.

Dengan adanya perkembangan yang pesat tersebut maka diputuskanlah pihak madrasah membangun lagi satu gedung madrasah baru yang terletak di sebelah pabrik Djarum dan dekat dengan pasar Sidomoro. Maka pisahlah madrasah menjadi 2 gedung yaitu MI NU Miftahul Huda 01 yang bertempat di gedung baru dan MI NU Miftahul Huda 02 yang bertempat di gedung lama. Seiring berkembangnya zaman, MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog Kudus mengikuti program akreditasi atau penilaian sekolah dan berhasil mendapatkan peringkat A dengan nilai 95,0.²

2. Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Berikut ini merupakan profil dari Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Huda 01 Karangmalang tertera dalam tabel berikut ini:³

Tabel 4. 1. Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang

Nama Madrasah	MI NU Miftahul Huda 01
NSM	111233190097
NPSN	60712338
Alamat	Sudimoro, RT. 02 RW VII, Karangmalang, Gebog, Kudus.
Alamat email	minu.miftahulhuda01.gebog@gmail.com

² Dokumentasi Data Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus. Dikutip pada tanggal 29 September 2022

³ Dokumentasi Data Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus. Dikutip pada tanggal 29 September 2022

Nomor SK Pendirian	364/PW/I/88
Tanggal SK Pendirian	05/01/1987
Nomor SK Izin Operasional	LK/30/6477/PGM WJ/1978
Tanggal SK Izin Operasional	09/01/1978
Status Akreditasi	A
Skor Akreditasi	95,0
Nomor SK Akreditasi	817/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK Akreditasi	01/10/2019
NPWP Madrasah	00.513.313.7-506.000
Kepala Madrasah	Muhammad Musyaddad, S.Pd.I
No.Hp Kepala Madrasah	081325514027

Sumber: Dokumentasi Data Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang

3. Letak Geografis MI MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Madrasah ini berlokasi di dukuh Sudimoro, desa Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, di mana lokasi ini sangatlah strategis, sebab madrasah ini terletak di daerah pemukiman penduduk, pasar, pabrik dan dekat jalan raya sehingga mudah diakses. Madrasah ini berdiri diatas tanah seluas 1.776 M², adapun batas madrasah ini adalah:

Sebelah Timur : Jalan Raya Desa Karangmalang
 Sebelah Barat : Pemukiman Penduduk
 Sebelah Selatan : Balai Desa Karangmalang

Sebelah Utara : RA/TK Miftahul Huda.⁴

4. Visi, Misi dan Tujuan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

- a. Visi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus
 “Terwujudnya Madrasah Sebagai Pendidikan Dasar yang Mampu Menyiapkan dan Mengembangkan Peserta Didik yang Bermoral, Berilmu dan Berbudaya Islam Ahlusunnah Wal Jamaah.”⁵
- b. Misi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus
 - 1) Meningkatkan Profesionalisme dan Pengetahuan Guru dan Tenaga Kependidikan Sejalan dengan Perkembangan Pendidikan.
 - 2) Menyelenggarakan Tata Kelola Madrasah yang Efisien, Efektif, Akuntabel dan Transparan
 - 3) Menyelenggarakan Pendidikan Berkualitas untuk Pencapaian Tujuan Akademik dan Ekstrakurikuler.
 - 4) Mewujudkan Pembelajaran dan Pembiasaan dalam Mempelajari Al-Qur’an dan Menjalankan Ajaran Agama Islam.
 - 5) Mewujudkan Perkembangan Insan Islami Yang Mampu Mewujudkan Diri Dalam Masyarakat.⁶
- c. Tujuan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus
 - 1) Memberikan bekal kemampuan secara dasar yaitu membaca, menulis dan berhitung (CALISTUNG), keterampilan dan pengetahuan dasar yang bermanfaat untuk peserta didik.
 - 2) Menyiapkan peserta didik untuk dapat mengikuti pendidikan di jenjang pendidikan berikutnya
 - 3) Memberikan bekal kemampuan mengenai pengetahuan agama Islam dan pengamalannyasesuai dengan tingkatan perkembangan peserta didik.

⁴ Dokumentasi Data Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus. Dikutip pada tanggal 29 September 2022

⁵ Dokumentasi Data Visi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus. Dikutip pada tanggal 29 September 2022

⁶ Dokumentasi Data Misi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus. Dikutip pada tanggal 29 September 2022

- 4) Mengoptimalkan proses kegiatan pembelajaran dengan memakai pendekatan secara PAKEM (Pembelajaran Aktif).⁷

5. Struktur Organisasi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Adanya struktur organisasi di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus bertujuan untuk mempermudah serta memperlancar kegiatan administrasi sekolah, MI NU Miftahul Huda 01 membuat suatu susunan organisasi yang dengan tujuan agar mereka dapat mengelola roda di lembaga pendidikan dengan baik dan sesuai dengan domain spesifik mereka.⁸

Berikut gambaran struktur organisasi di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus:⁹

Kepala Sekolah	: Muhammad Musyaddad, S.Pd.I
Wakil Kepala Humas	: Ahmadi, S.Pd.I
Wakil Kepala Kesiswaan	: Muhammad Noor Hakim, S.Pd.I
Wakil Kepala Sarpras	: Sulthoni, S.Pd.I
Wakil Kepala Kurikulum	: Umi Mukhayyaroh, S.Pd
Wakil Kepala PHBN dan PHBI	: Kuslan
Bendahara	: Hj. Noor Faizah, S.Pd.I
Guru Kelas I	: Naili Shofiyah, S.Ag
Guru Kelas II	: Hj. Noor Faizah, S.Pd.I
Guru Kelas III	: Dahriyah, S.Pd.I
Guru Kelas IV	: Masri'ah, S.Pd.I
Guru Kelas V	: Sulthoni, S.Pd.I
Guru Kelas VI	: Faizin, S.Ag

Adapun tugas dari masing bagian dari struktur organisasi diatas adalah:¹⁰

- a. Kepala Madrasah
- 1) Memimpin, mengkoordinir, dan menyelesaikan semua tanggung jawab yang diberikan kepada kepala madrasah.

⁷ Dokumentasi Data Tujuan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus. Dikutip pada tanggal 29 September 2022

⁸ Dokumentasi Data Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus. Dikutip pada tanggal 29 September 2022

⁹ Dokumentasi Data Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus. Dikutip pada tanggal 29 September 2022

¹⁰ Dokumentasi Data Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus. Dikutip pada tanggal 29 September 2022

- 2) Menugaskan wakil ketua, wali kelas, dan anggota staf dengan melaksanakan tanggung jawab.
 - 3) Menyusun pembagian tugas mengajar guru, jadwal pembelajaran dan menyusun pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
 - 4) Mengadakan buku sumber belajar, pegangan guru, media pembelajaran guna menunjang kegiatan pembelajaran, pemeliharaan gedung dan halaman madrasah.
 - 5) Menyelenggarakan PPDB, pelepasan peserta didik, dan mengadakan kegiatan hari besar islam maupun nasional.
 - 6) Mengevaluasi seluruh tugas wakil kepala dan guru.
- b. Wakil Kepala Madrasah
- Sesuai dengan bidangnya masing-masing wakil kepala memiliki tugas seperti bidang kurikulum yang bertugas pada proses pembelajaran, bidang kesiswaan bertugas untuk memonitoring peserta didik dan dibidang sarpras bertugas mengontrol prasarana dan sarana yang menunjang kegiatan pendidikan.
- c. Wali Kelas
- 1) Mengetahui kemajuan prestasi dan pemahaman peserta didik.
 - 2) Mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik.
 - 3) Membantu menyelesaikan problem yang dialami peserta didik khususnya pada masalah belajar.

6. Kurikulum MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dipakai di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, kurikulum tersebut digunakan sesuai dengan arahan dan pengawasan dari lembaga pendidikan terkait.

7. Kesiswaan dan Tenaga Pendidik MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

- a. Data Kesiswaan di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Secara keseluruhan jumlah peserta didik di MI MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus berjumlah

182 di mana 85 peserta didik laki-laki dan 97 peserta didik perempuan.¹¹

Tabel 4. 2
Jumlah Peserta Didik MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Tahun
Ajaran 2022/2023

No.	Rombongan Belajar	Jumlah Peserta Didik			Jumlah Keseluruhan
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	Kelas I	10	12	22	176 Peserta Didik
2	Kelas II	15	13	28	
3	Kelas III	13	13	26	
4	Kelas IV	19	14	33	
5	Kelas V	16	15	31	
6	Kelas VI	17	19	36	

Sumber: Data Kesiswaan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang

b. Tenaga Pendidik dan Kepegawaian

1) Jumlah Tenaga Pendidik dan Pegawai

Jumlah tenaga pendidik dan pegawai di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus dirincikan sebagai berikut:

a) Guru Tetap

Berijazah S.3 : -
Berijazah S.2 : -
Berijazah S.1 : 12 orang
Berijazah D.3 : -
Berijazah D.2 : -
Berijazah SLTA : 1 orang
Pondok Pesantren : 1 orang

b) Guru Tidak Tetap

Berijazah S.3 : -

¹¹ Dokumentasi Data Kesiswaan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus. Dikutip pada tanggal 02 Oktober 2022

- Berijazah S.2 : -
 - Berijazah S.1 : -
 - Berijazah D.3 : -
 - Berijazah D.2 : -
 - Berijazah SLTA : -
 - Pondok Pesantren : 3 orang
- c. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus¹²

Tabel 4.3 Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang

No	Nama	TTL	L/P	Mulai Tugas
1	Muhamad Musyaddad, S.Pd.I	Kudus, 28/08/1977	L	2000
2	Kuslan	Kudus, 03/01/1959	L	1981
3	Ahmadi, S.Pd.I	Kudus, 01/04/1960	L	1981
4	Masri'ah, S.Pd.I	Kudus, 09/10/1965	P	1984
5	Sulthoni, S.Pd.I	Kudus, 26/11/1968	L	1987
6	Hj. Noor Faizah, S.Pd.I	Kudus, 04/04/1969	P	1988
7	Faizin, S.Ag	Kudus, 04/05/1971	L	2000
8	Dahriyah, S.Pd.I	Kudus, 29/04/1973	P	1997
9	Imam Fathoni, S.Pd.I	Kudus, 05/08/1978	L	2000
10	Naili Shofiya, S.Ag	Kudus, 22/04/1980	P	2001
11	Muhammad Noor	Kudus,	L	2013

¹² Dokumentasi Tabel Data Kepegawaian MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus. Dikutip pada tanggal 02 Oktober 2022

	Hakim, S.Pd.I	03/02/1991		
12	Umi Mukhayyaroh, S.Pd	Kudus, 29/11/1995	P	2018
13	Rida Astaghfir Maulida, M.Pd	Kudus, 22/06/1999	P	2020
14	Noor Fatimah	Kudus, 25/07/1997	P	2022
15	Zakarya Ahmad	Kudus, 28/11/1996	L	2022

No	Pendidikan Terakhir		Sertifikasi		
	Jurusan	Tahun	Sdh/Blm	Tahun	Mapel
1	S1	2003	Sdh	2008	Guru Kelas
2	MA	1981	Sdh	2011	Guru Kelas
3	S1	2013	Sdh	2012	Guru Kelas
4	S1	2013	Sdh	2014	Qur'an Hadits
5	S1	2010	Sdh	2012	Guru Kelas
6	S1	2011	Sdh	2012	Guru Kelas
7	S1	1997	Sdh	2009	Guru Kelas
8	S1	2011	Sdh	2014	SBK
9	S1	2013	Sdh	2014	PJOK
10	S1	2001	Sdh	2013	Guru Kelas
11	S1	2015	Blm		
12	S1	2018	Blm		
13	S2	2022	Blm		
14	MA	2015	Blm		
15	MA	2014	Blm		

8. Sarana dan Prasarana MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Sarana dan prasarana bertujuan menunjang kebutuhan proses pembelajaran. Berikut sarana dan prasarana yang berada di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus:¹³

- a. Kepemilikan Tanah : Yayasan Miftahul Huda/Perkumpulan
- b. Luas Tanah : 1479 m²
- c. Status Bangunan : Yayasan Miftahul Huda/Perkumpulan
- d. Luas Bangunan : 800 m²
- e. Luas Halaman : 200 m²
- f. Luas Kebun/Taman : 479 m²
- g. Sumber Aliran Listrik : PLN
- h. Sumber Air Bersih : Sumur
- i. Koneksi Internet : Baik
- j. Jenis dan Jumlah Bangunan
- k. Sarana Penunjang dan Pendukung

Tabel 4.4 Bangunan MI NU Miftahul Huda 01

No	Jenis Bangunan	Jumlah Bangunan	Kondisi Bangunan
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Rusak Ringan
6	Ruang Keterampilan	1	Rusak Ringan
7	Musholla	1	Baik
8	Kantin	1	Rusak Ringan
9	Tempat Makan	1	Baik
10	Toilet Guru	1	Rusak Ringan
11	Toilet Siswa	6	Rusak Ringan

¹³ Dokumentasi Tabel Data Sarana dan Prasarana (Profil) MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus. Dikutip pada tanggal 02 Oktober 2022

12	Dapur	1	Rusak Ringan
13	Ruang Pengembangan Talenta Murid	1	Baik
14	Ruang Koperasi	1	Rusak Ringan

Tabel 4.5 Daftar Sarana Penunjang dan Pendukung MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Kursi Siswa	176	Baik
2	Meja Siswa	88	Baik
3	Kursi Guru di Kelas	6	Baik
4	Meja Guru di Kelas	6	Baik
5	Kursi Guru di Kantor	15	Baik
6	Meja Guru di Kantor	15	Baik
7	Papan Tulis	6	Baik
8	Lapangan	1	Rusak Ringan
9	Bola Sepak	3	Rusak Ringan
10	Bola Basket	3	Rusak Ringan
11	Komputer	2	Baik
12	Laptop	1	Baik
13	Printer	1	Baik
14	Pengeras Suara	1	Baik
15	Kotak P3K	1	Baik
16	Kipas Angin	17	Baik

9. Proses Kegiatan Belajar Mengajar di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang

a. Intra Kulikuler

Proses pembelajaran secara intrakulikuler mengacu pada proses kegiatan belajar mengajar pada umumnya yang berpatokan pada perjadwalan dan alokasi waktu yang sudah ditetapkan oleh pihak madrasah. Dengan mengajarkan

beberapa mata pelajaran sebagai kegiatan didalam maupun diluar kelas.¹⁴

b. Ekstra Kulikuler

Jam tambahan yang diberikan oleh pihak madrasah diluar jam pembelajaran yang difokuskan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan membentuk karakter serta minat masing-masing peserta didik, adapun ekstrakulikuler yang terdapat di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus.

Tabel 4.6 Ektrakulikuler dan Pendamping MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang

No	Jenis Ektrakulikuler	Guru Pendamping/Pembina
1.	Pramuka	Umi Mukhayyaroh, S.Pd Rida Astagfir Maulida, S.Pd
2.	Qiro'ah	Masrur
3.	Kaligrafi	Achmad Muslim
4.	Marching Band	Tholhah Junaidi
5.	Pencak Silat	Pencak Silat Pagar Nusa
6.	Rebana	Muhammad Khoirul Falah M. Maulana Alfianto
7.	Teater/ Drama	Reno

¹⁴ Dokumentasi Tabel Data Jadwal Pembelajaran 2022-2023 MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus. Dikutip pada tanggal 02 Oktober 2022

10. Prestasi Peserta Didik MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus tahun 2021-2022 dan tahun 2022-2023¹⁵

No.	Nama Peserta Didik	Perolehan Juara	Tingkat
1	M. Anas Ubaidillah Ali	Juara Harapan 3 Olimpiade Matematika Th. 2022	Provinsi
		Medali Perak Olimpiade Matematika Th. 2022	Nasional
		Medali Perak Olimpiade Mipa Th. 2022	Nasional
2	Chalisa Nayla Putri	Medali Perak Olimpiade Matematika Th. 2022	Nasional
		Medali Perunggu Olimpiade Matematika Th. 2022	Nasional
3	M. Najihul Farhan	Medali Perak Olimpiade Matematika Th. 2022	Kabupaten
		Juara Harapan 3 Olimpiade Matematika Th. 2022	Provinsi
		Medali Perak Olimpiade Matematika Th. 2022	Nasional
4	Handoyo Jaya Wardana	Juara 1 Pencak Silat Pagar Nusa Kategori Tarung Th. 2022	Kabupaten
		Juara 1 (Medali Emas) Pencak Silat Pagar Nusa Kategori Tarung Th. 2022	Provinsi
5	Adi Ahmad Fakhrozi	Juara 3 Pencak Silat Pagar Nusa Kategori Tarung Th. 2022	Kabupaten
6	Yassirly Amriya	Juara Harapan 3 Olimpiade Matematika Th. 2022	Provinsi

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Penerapan Metode *Drill* Dengan Menggunakan Media Ular Tangga Berbasis Keislaman Dalam Pembelajaran Matematik Di Kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

a. Perencanaan

¹⁵ Dokumentasi Tabel Data Prestasi Peserta Didik tahun 2021-2022 dan 2022-2023 MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus. Dikutip pada tanggal 20 Oktober 2022

Pada proses perencanaan, dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya proses kegiatan belajar mengajar guru selalu menyiapkan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) sebagai persiapan dimulainya kegiatan pembelajaran, pada RPP sendiri didaamnya terdapat mata pelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran dan juga evaluasi pembelajaran yang sudah direncanakan sebelum kegiatan pembelajaran guna meraih tujuan dari pembelajaran yang diinginkan, mengutip pendapat dari ibu Hj. Noor Faizah.¹⁶

Selain menganalisis isi RPP juga menganalisis program tahunan, program semester, program mingguan, serta jadwal harian dan kurikulum, serta guru menganalisis bagaimana karakter dan motivasi siswa. Digunakan selama masa studi siswa. proses kegiatan belajar mengajar. Hj Noor Faizah menyatakan bahwa sebelum memulai pembelajaran, sangat penting untuk mempertimbangkan guru tentang sifat dan karakteristik siswa yang diajar agar siswa merasa nyaman selama proses belajar mengajar.¹⁷

Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas II dapat diambil kesimpulan di mana sebelum melakukan kegiatan belajar, guru terlebih dahulu memahami sifat siswa, membiasakan diri dengan materi yang diajarkan, menganalisis bahan, jika dianggap perlu untuk menyajikannya. media dan membuat RPP yang sesuai materi yang nantinya diberikan.

b. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan mengondisikan peserta didik pada saat berdo'a bersama

Pada awal dimulainya proses kegiatan belajar mengajar, guru masuk ke kelas sesuai dengan jam awal pembelajaran yaitu jam 07.00 WIB, setelah itu guru memberikan salam dan mengkoordinasi peserta didik agar sikap sempurna dalam berdo'a awal belajar, kegiatan berdo'a bersama dikoordinir dari kantor guru

¹⁶Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁷Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

yang dimana terdapat peserta didik yang melantunkan do'a dengan pengeras suara, setelah melakukan do'a bersama dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an sesuai dengan surah dan juz yang berbeda di tiap tingkatan kelas.¹⁸. sesuai dengan observasi di lapangan bahwa peserta didik kelas II sudah siap dan antusias untuk melakukan serangkaian proses kegiatan belajar mengajar, seperti halnya dengan apa yang disampaikan oleh Gita peserta didik kelas II bahwa dia sudah siap dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar¹⁹. Hal yang serupa juga disampaikan oleh Haidan peserta didik kelas II bahwa dia juga sudah sanga siap untuk menerima pembelajaran yang akan diajarkan.²⁰

- b) Guru meningkatkan rasa nasionalisme peserta didik dengan menyanyikan lagu nasional.

Sebelum melakukan proses pembelajaran, untuk lebih meningkatkan rasa cinta kepada tanah air, guru mrngajak peserta didik untuk menyanyikan salah satu lagu nasioal. Sesuai dengan hasil obeservasi dan wawancara pada saat kegiatan menyanyikan lagu nasinal, guru meminta peserta didik untuk berdiri sejenak menyanyikan lagu Indonesia Raya²¹

- c) Guru melakukan presensi kepada peserta didik

Setelah melakukan aktifitas wajib sebelum pembelajarn, selanjutnya guru melakukan absensi kepada peserta didik untuk mengetahui ada atau tidak adanya siswa yang hadir. Pada hasil observasi pada saat melakukan presensi diketahui terdapat 1 peserta didik yang tidak masuk sekolah. Sesuai dengan yang disampaikan ibu Hj. Noor Faizah pada saat mengabsen peserta didik.²²

¹⁸Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁹Gita, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 3, transkrip

²⁰Haidan, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 3, transkrip

²¹ Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 20 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

²²Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

- d) Guru mereview kembali pembelajaran tentang apa yang dijelaskan di pertemuan sebelumnya.

Sebelum menjelaskan materi, guru terlebih dahulu mereview atau mengingat kembali pembelajaran yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya, cara guru mengingat materi sebelumnya yaitu dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab seputar materi yang diberikan, seperti yang dijabarkan oleh ibu Hj. Noor Faizah dengan cara tanya jawab dapat dengan cepat membuat peserta didik untuk mengingat kembali karena sebelumnya sudah ada stimulus pancingan terkait materi yang telah diajarkan²³.

- e) Guru menyampaikan materi perkalian dan pembagian.

Setelah selesai dilakukannya tanya jawab, sebelum guru menjelaskan materi tentang perkalian dan pembagian, terlebih dahulu guru menjelaskan tujuan dan maksud dari mempelajari materi perkalian dan pembagian. Setelah menjelaskan tujuan pembelajaran, guru menerangkan materi tentang perkalian dan pembagian pada peserta didik dengan bahasa yang jelas dan sudah difahami peserta didik, sesuai dengan hasil observasi dan wawancara bahwa ibu Hj. Noor Faizah menerangkan dulu tujuan pembelajaran baru menerangkan materi perkalian dan pembagian kepada peserta didik.²⁴

Pada hasil observasi dan wawancara pada penjelasan guru mengenai materi perkalian dan pembagian sudah dapat dan mampu difahami oleh peserta didik, terbukti dengan guru memberi sebuah pertanyaan yang nantinya akan dijawab peserta didik dengan cepat.²⁵ Gita mampu menjawab pertanyaan dengan cepat dan jelas.²⁶ Haidan juga mampu

²³Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

²⁴Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

²⁵Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

²⁶Gita, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 3, transkrip.

mengerjakan dan menjawab pertanyaan dari ibu guru dengan jelas di papan tulis.²⁷

- f) Guru memperkenalkan dan menjelaskan media ular tangga kepada peserta didik

Setelah peserta didik faham mengenai materi perkalian dan pembagian, guru menjelaskan media yang akan digunakan untuk mendampingi proses pembelajaran pada materi perkalian dan pembagian, guru menjelaskan mengenai cara bermain menggunakan media ular tangga²⁸. Respon peserta didik terhadap media ular tangga sangatlah antusias, seperti yang diungkapkan Haidan bahwa dia sangat senang dengan media bermain yang dapat dimainkan didalamnya.²⁹ Tidak hanya Haidan, hal serupa juga disampaikan Gita yang sangat antusias karena belajar tidak hanya mendengarkan namun juga dapat berinteraksi menggunakan media ular tangga.³⁰

Dari pemaparan dan hasil observasi peneliti ini mengatakan bahwa dalam uraian penggunaan ular tangga oleh guru, media memakai bahasa yang mudah dipahami..

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan contoh cara bermain dengan menggunakan media ular tangga

Guru menjelaskan dan mempraktekkan terlebih dahulu contoh cara menggunakan media ular tangga, dari mulai melempar dadu, maju sesuai nomor anak dadu yang dilempar, lalu guru mengambil gulungan kertas yang sebelumnya sudah disediakan, lalu guru membuka kertas gulungan lalu membaca soal yang ada didalam kertas gulungan dengan keras, dan menjawab soal tersebut dengan jelas dan cepat.³¹

²⁷Haidan, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 4, transkrip.

²⁸Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

²⁹Haidan, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 4, transkrip.

³⁰Gita, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 3, transkrip.

³¹Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

- b) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok

Setelah guru meneangkan dan mencontohkan cara bermain, selanjutnya guru membagi peserta didik kelas II menjadi 3 kelompok, dan per kelompok terdiri dari 8 peserta didik, sebelum memulai permainan, terlebih dahulu setiap kelompok melakukan hom pim pa guna menentukan yang menang dan ikut bermain di permainan ular tangga, dan setiap kelompok ada satu orang peserta didik setelah itu 3 peserta didik beda kelompok tersebut melakukan hom pim pa lagi untuk menentukan urutan melempar dadu.³²

- c) Guru memperhatikan dan mengondisikan cara bermain peserta didik

Pada saat siswa sudah siap untuk permainan, guru memperhatikan dan mengkoordinir alur permainan siswa, di mana ketika ada siswa yang mengalami kesulitan, guru juga akan membantu siswa dan dalam proses permainan maju ke kotak yang sesuai dengan jumlah dadu dan membaca pertanyaan.³³

Guru memperhatikan jawaban peserta didik dan mengoreksi jawaban peserta didik, baik soal yang berupa hafalan do'a dan surat pendek, soal matematika materi perkalian dan pembagian maupun soal matematika keislaman. Setelah peserta didik menyebutkan jawaban yang benar maka guru bertugas untuk mejelaskan jawaban tersebut kepada peserta didik. Jika peserta didik kurang benar dalam menjawab maka pertanyaah tersebut akan dilemparkan kepada teman satu kelompok untuk menjawab soal tersbut, jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar maka teman satu kelompok tersbut menggantikan temannya untuk bermain ular tangga, jika teman satu kelompokya tidak dapat menjawab maka pertanyaan terseut akan dilemparkan kepada kelompok lainnya untu menjawab dan jika jawabannya benar maka akan menggantikan

³²Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

³³Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

posisi peserta didik yang sebelumnya tidak dapat menjawab.³⁴

3) Kegiatan Penutup

a) Guru memberikan kesimpulan materi

Setelah waktu pembelajaran sudah habis, guru memberikan kesimpulan materi yang dipelajari, dari 88 soal pertanyaan peserta didik mampu menjawab 36 pertanyaan dengan baik karena terbatasnya waktu pembelajaran, namun soal yang belum selesai akan diselesaikan pada pertemuan berikutnya. Dan pada pertemuan berikutnya sisa soal yang berjumlah 52 dapat terjawab dengan lancar. Selanjutnya guru menyampaikan kesimpulan kepada materi yang telah diajarkan, baik materi mengenai keislaman maupun materi tentang perkalian dan pembagian.³⁵

b) Guru melakukan evaluasi pembelajaran

Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang telah diajarkan dengan cara melakukan aktifitas tanya jawab, pertanyaan yang diberikan adalah materi tentang perkalian dan pembagian serta pertanyaan seputar keislaman yang dijawab serempak oleh peserta didik, kegiatan tersebut bertujuan untuk lebih meningkatkan pemahaman dan kekompakan peserta didik.³⁶

c) Guru memberikan motivasi

Setelah melakukan kegiatan tanya jawab guru memberikan wejangan yang berupa motivasi agar peserta didik semakin semangat belajar dan tetap menjaga kesehatan.³⁷

d) Guru memberikan salam dan do'a akhir pembelajaran

Di akhir proses pembelajaran, berdasarkan hasil observasi peserta didik sangat semangat menjawab salam dari guru dan bersama-sama berdo'a di akhir pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh ibu Hj.

³⁴Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

³⁵Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

³⁶Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

³⁷Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

Noor Faizah bahwa peserta didik dengan kompak berdo'a dan menjawab salam secara bersama-sama.³⁸ Seperti halnya yang disampaikan oleh Keiysa salah satu peserta didik kelas II bahwa dia sangat semangat berdo'a dan menjawab salam dari ibu guru.³⁹

c. Evaluasi

Proses evaluasi pembelajaran dilakukan di akhir pembelajaran yaitu dengan cara melakukan aktifitas tanya jawab seputar materi perkalian, pembagian dan seputar keislaman yang dijawab oleh peserta didik, setelah melakukan tanya jawab, guru memberikan lampiran kertas yang berisi soal tentang materi yang telah diajarkan untuk dijawab peserta didik dan dikumpulkan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk lebih meningkatkan pemahaman dan kekompakan peserta didik.

2. Dampak dari Hasil Penerapan Metode *Drill* Dengan Menggunakan Media Ular Tangga Berbasis Keislaman Dalam Pembelajaran Matematik Di Kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus

Penggunaan media ular tangga yang menggunakan metode *drill* yang diterapkan dengan materi perkalian dan pembagian yang dipadupadankan dengan nilai-nilai keislaman seperti sifat-sifat wajib Allah SAW, surah pendek dan hafalan do'a sehari-hari. Penggunaan media tersebut bertujuan untuk meningkatkan dan membangkitkan minat bakat, motivasi pada peserta didik dan menumbuhkan nilai-nilai positif yang ada pada diri peserta didik. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dalam menerapkan metode drill dengan menggunakan media ular tangga berbasis keislaman dalam pembelajaran matematik di kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus memberikan dampak yang signifikan baik pada guru maupun peserta didik kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang sebagai berikut:

a. Guru Kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang

Seperti Hj Noor Faizah selaku guru kelas II tentang pengaruh penerapan metode ular tangga berbasis sakti pada

³⁸Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

³⁹Keiysa, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 5, traskip

pembelajaran matematika di kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus dengan catatan keterampilan proses pembelajaran siswa mampu menyelesaikan tugas belajar dengan baik menggunakan media ular tangga dan dapat memainkan musik dengan baik walaupun ada juga siswa lain yang penasaran dan fokus pada media ular tangga, namun ruang tamu tidak menjadi masalah karena tidak mengganggu peserta atau teman yang lain saat bermain ular tangga di media.⁴⁰

Pada saat menyerahkan materi kolaboratif, siswa sendiri yang harus menjawab pertanyaan yang telah guru berikan atau melaksanakan tantangan, dan siswa mengetahui cara menjawab dan menerima tantangan dengan benar, berikut pernyataan Hj. Noor Faizah selaku guru kelas II, pada saat transfer materi kolaboratif ada siswa yang bisa menjawab soal yang diberikan oleh guru, dan ada juga siswa yang kesulitan menjawab soal, karena bisa saja asal menjawab soal pertanyaan matematika saat itu terintegrasi ke materi keislaman.⁴¹

Kemudian berkaitan dengan kecocokan materi matematika yang dikolaborasikan dengan nilai keislaman dasar yang dikembangkan pada media ular tangga berdampak pada peserta didik dengan baik sehingga peserta didik dilatih tidak hanya kecepatan tapi ketepatan juga dalam ilmu matematika maupun ilmu keagamaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Hj. Noor Faizah selaku guru kelas II, materi matematika dan keagamaan yang dikolaborasikan dalam media ular tangga sangat cocok untuk media pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya dituntut menjawab dengan cepat pertanyaan yang diberikan dengan materi matematika seperti perkalian dan pembagian, akan tetapi juga dituntut untuk menjawab secara cepat dan tepat tentang materi keislaman seperti sifat wajib, rukun islam, rukun iman, dan menghafal surat pendek.⁴²

⁴⁰Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

⁴¹Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

⁴²Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

b. Peserta Didik Kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada peserta didik terkait penerapan metode *drill* dengan menggunakan media ular tangga berbasis keislaman dalam pembelajaran matematik di kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus, peserta didik sangat antusias, memahami, senang dan memiliki semangat belajar yang cukup tinggi serta tidak membosankan terhadap pembelajaran dengan menggunakan media ular tangga, seperti yang diungkapkan oleh Gita siswi kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang bahwa yang awalnya kurang bisa memahami materi matematika yang diajarkan, setelah kegiatan belajar dengan menggunakan media ular tangga menjadi senang dan semangat dalam belajar karena permainan ular tangga yang diajarkan dengan berkelompok, oleh karena itu sangat menyukai apabila kegiatan belajar dilakukan dengan berkelompok dengan berinteraksi satu sama lain, sehingga Gita dapat memahami materi matematika dan keislaman dengan baik serta dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.⁴³

Kemudian, berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan peserta didik lainnya, Husain peserta didik kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus lebih memilih untuk belajar secara berkelompok dalam kegiatan belajar mengajar karena dia dapat memahami topik yang diminati. Guru bekerja sama dan berkomunikasi dengan anggota kelompoknya. Sehingga menurut Husain, media pembelajaran dengan menggunakan permainan ular tangga ini sangat menyenangkan karena bisa belajar sambil bermain dan jika bisa menjawab soal, jika jawabannya benar maka peserta didik akan mendapatkan poin dan hadiah tambahan dari guru Hal itu membuat peserta didik bersemangat belajar di sekolah.⁴⁴

Menurut peserta didik yang lain yang berkaitan dengan dampak yang dirasakan selama penerapan metode *drill* dengan menggunakan media ular tangga berbasis keislaman

⁴³Gita, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 3, transkrip.

⁴⁴ Husain, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 4, transkrip.

dalam pembelajaran matematik di kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang yaitu sebagaimana pernyataan dari keisya siswi kelas II, dalam belajar matematika yang dikolaborasikan dengan keislaman menggunakan media ular tangga membuat Keisya merasa senang dan bisa mengikuti proses belajar dengan nyaman, yang pada mulanya Keisya tidak terlalu menyukai pelajaran matematika tentang perkalian dan pembagian dan hanya menyukai pelajaran olahraga, setelah adanya metode drill dengan menggunakan media ular tangga berbasis keislaman membuat keisya menjadi lebih semangat dalam belajar dengan cara bermain dan berkelompok. Sehingga setelah adanya pembelajaran menggunakan media ular tangga tersebut mempermudah Keisya dalam memahami pelajaran di kelas terutama pelajaran matematika dan tentang keislaman seperti hafalan surat-surat pendek, sifat wajib Allah dan yang lainnya.⁴⁵

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Penerapan Metode *Drill* Dengan Menggunakan Media Ular Tangga Berbasis Keislaman Dalam Pembelajaran Matematik Di Kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus

Penerapan metode drill dengan menggunakan media ular tangga berbasis keislaman dipakai dalam proses pembelajaran merupakan media yang dibuat dengan maksud dan tujuan untuk menekankan perilaku dan dampak interaksi antara stimulus dan respon peserta didik.

Dalam penerapannya di kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus yaitu:

a. Perencanaan

Dalam proses perencanaan, guru di kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus sebelum dilakukannya proses kegiatan belajar mengajar guru selalu menyiapkan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) sebagai persiapan dimulainya kegiatan pembelajaran, RPP sendiri didaamnya terdapat mata pelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran dan juga evauasi pembelajaran yang sudah direncanakan ketika belum dilaksanakannya kegiatan belajar

⁴⁵ Keisya, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 5, traskip

guna meraih tujuan pembelajaran yang diinginkan, serta harus bisa memahami sifat dan karakter peserta didik agar proses pembelajaran dapat tersampaikan dengan maksimal.

b. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukanguru kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus, telah dilakukan dengan baik dan selaras dengan rencana yang dibuat dengan menerapkan berbagai point diantaranya, guru mengucapkan salam dan mengondisikan peserta didik pada saat berdo'a bersama, guru meningkatkan rasa nasionalisme dengan menyanyikan lagu nasional, guru melakukan presensi kepada peserta didik, Guru mereview pembelajaran pertemuan sebelumnya, guru menyampaikan materi perkalian dan pembagian, dan guru mengenalkan dan menjelaskan media ular tangga kepada siswa. Dapat ditunjukkan dari poin-poin tersebut bahwa selama guru memberikan penjelasan materi dengan memberikan pengantar pembelajaran menggunakan media ular tangga, siswa sangat antusias akan hal tersebut karena siswa mengetahui dan memahami permainan ular tangga yang akan mereka mainkan. namun mereka tetap belajar sambil bermain secara aktif, sehingga proses pembelajaran yang diterima siswa tidak membosankan dan materi pelajaran matematika yang dipadupadankan dengan Keislaman.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru mulai memberikan praktek kepada peserta didik akan tetapi didahului dengan mencontohkan terlebih dahulu peraturan permainan yang akan dilakukan oleh peserta didik seperti,

- a) Guru mencontohkan cara bermain dengan media ular tangga. Guru menjelaskan dan mempraktekkan terlebih dahulu contoh cara menggunakan media ular tangga, dari mulai melempar dadu, maju sesuai nomor anak dadu yang dilempar, lalu guru mengambil gulungan kertas yang sebelumnya sudah disediakan, lalu guru membuka kertas gulungan lalu membaca soal yang ada ;didalam kertas gulungan dengan keras, dan menjawab soal tersebut dengan jelas dan cepat.
- b) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setelah guru menerangkan dan

mencontohkan cara bermain, selanjutnya guru membagi peserta didik kelas II menjadi 3 kelompok, di mana per kelompok terdiri dari 8 peserta didik, sebelum memulai permainan, terlebih dahulu setiap kelompok melakukan hom pim pa guna menentukan siapa yang ikut bermain di permainan ular tangga, dan setiap kelompok ada satu orang peserta didik setelah itu 3 peserta didik beda kelompok tersebut melakukan hom pim pa lagi untuk menentukan urutan melempar dadu.

- c) Guru mengamati dan mengondisikan cara peserta didik bermain. Guru memantau dan mengkoordinasikan jalannya permainan, guru juga mendampingi peserta didik yang mengalami kesulitan, baik dalam proses permainan, maju ke kotak yang sesuai dengan jumlah dadu, maupun membaca soal.
- d) Guru memperhatikan jawaban dan mengoreksi jawaban peserta didik, baik soal yang berupa hafalan do'a dan surat pendek, soal matematika materi perkalian dan pembagian maupun soal matematika keislaman. Setelah peserta didik menyebutkan jawaban yang benar maka guru bertugas untuk menjelaskan jawaban tersebut kepada peserta didik. Jika peserta didik kurang benar dalam menjawab maka pertanyaan tersebut akan dilemparkan kepada teman satu kelompok untuk menjawab soal tersebut, jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar maka teman satu kelompok tersebut menggantikan temannya untuk bermain ular tangga, jika teman satu kelompoknya tidak dapat menjawab maka pertanyaan tersebut akan dilemparkan kepada kelompok lainnya untuk menjawab dan jika jawabannya benar maka akan menggantikan posisi peserta didik yang sebelumnya tidak dapat menjawab.

Menurut temuan penelitian ini, komunikasi guru atau demonstrasi cara bermain untuk mengontrol peserta didik dalam bermain sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan aturan dan rencana yang telah dibuat, dan beberapa peserta didik sangat antusias dan senang belajar dengan memakai alat peraga. media ular tangga, selama Banyak peserta didik yang pada permainan ini dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan terlibat dalam

pembelajaran, namun terdapat peserta didik yang belum menjawab soal dengan benar, namun dengan mendengar jawaban dari teman yang lain, peserta didik tersebut dapat mengetahui jawaban yang benar dengan demikian, peserta didik yang belum bisa menjawab akan tahu dan pengetahuannya akan bertambah dalam waktu singkat dan cara yang mengasikkan.

Keadaan ini sesuai dengan isi teori belajar behaviorisme yang mengatakan bahwa manusia dipengaruhi oleh kejadian di sekitarnya yang kemudian memberi pengalaman belajar bagi setiap individu, sehingga dengan sendirinya siswa akan mengubah tingkah lakunya dari buruk menjadi baik melalui lingkungan sekitar yang mendukung, terutama ketika belajar. dengan media ular tangga. yang dilaksanakan di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus kelas II.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup yang diterapkan di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, guru memberikan kesimpulan materi mengenai keislaman maupun materi tentang perkalian dan pembagian, guru melakukan evaluasi pembelajaran, guru memberikan motivasi, dan terakhir guru memberi salam dan do'a akhir pembelajaran. Dalam kegiatan penutup ini diharapkan peserta didik mampu memahami dan mencerna dengan baik atas materi dan motivasi yang diberikan oleh guru supaya dapat mengingat dan mempelajari kembali materi pembelajaran yang telah diterima terutama dalam pelajaran matematika dan keislaman.

c. Evaluasi

Kegiatan evaluasi besisikan kegiatan proses tanya jawab tentang materi yang telah diajarkan dan juga guru memberikan soal yang telah disediakan untuk bahan evaluasi agar guru dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran matematika yang menggunakan metode dan media pembelajaran ular tangga berbasis keislaman.

Sehingga disini dapat dianalisis bahwa media pembelajaran mempunyai peran yang penting di dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sebab media pembelajaran

mempunyai beberapa fungsi yaitu berperan sebagai penarik peran disengaja, peran komunikasi, dan peran komunikasi memori atau penyimpanan. Oleh karena itu metode drill dengan menggunakan media ular tangga sangat tepat diterapkan dalam proses pembelajaran karena memenuhi fungsi media pembelajaran tersebut dengan baik terutama bagi peserta didik di kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus.

2. Analisis dampak Penerapan Metode *Drill* Dengan Menggunakan Media Ular Tangga Berbasis Keislaman Dalam Pembelajaran Matematik Di Kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dan hasil penelitian diketahui bahwa dalam penerapan metode *drill* dengan menggunakan media ular tangga berbasis keislaman dalam pembelajaran matematika di kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus, menghasilkan dampak positif yang signifikan baik guru maupun peserta didik diantaranya:

- a. Memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

Media pembelajaran menjadi salah satu metode guna mempermudah. Secara khusus, pesan yang disalurkan melalui materi pembelajaran untuk melibatkan minat, kognisi, serta rasa ingin tahu peserta didik. Hal ini dikenal dengan penyampaian materi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Yang bertujuan memenuhi pembelajaran yang diinginkan.⁴⁶ Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan wawancara guru kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang bahwa guru dapat menyampaikan informasi dengan lebih mudah berkat media pembelajaran. yang dianggap sulit oleh para peserta didik memakai media ular tangga karena dengan begitu peserta didik dapat belajar dan bermain dan dalam permainan tersebut peserta didik tidak

⁴⁶Rudy Sumiharsonodan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jember : CV PUSTAKA ABADI, 2018), 9-10 diakses pada 01 Maret 2022 https://books.google.co.id/books?id=VJtIDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=inauthor:%22Hisbiyatul+Hasanah%22&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

hanya dituntut untuk menjawab secara cepat dan tepat mengenai materi matematika tetapi juga tentang keislaman.⁴⁷

b. Mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran

Dengan melibatkan berbagai sumber belajar, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cara yang menarik minat siswa dan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran sambil memaksimalkan metode dan berfokus pada keberhasilan akademik.⁴⁸

c. Meningkatkan kegairahan belajar

Ular tangga merupakan permainan ular tangga yang dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran karena dianggap dapat menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk bermain sambil belajar. Dengan begitu gairah belajar peserta didik semakin meningkat karena penyampaian materi pelajaran dilakukan secara berbeda dengan yang biasanya. Sesuai dengan hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara bahwa beberapa peserta didik Gita, Husain dan Keisyah sangat antusias dan senang dengan materi pelajaran yang disampaikan menggunakan media pembelajaran ular tangga.

Hasil wawancara Kepala Madrasah Bapak Muhammad Musyaddad, media pembelajaran ular tangga sangat penting karena dapat membantu siswa memahami dan memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih menarik dan unik dari apa yang telah mereka alami sebelumnya.⁴⁹

a. Menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar

Kemendikbud menekankan penggunaan media pada kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan dan membangkitkan minat dan bakat, meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik, membangkitkan penalaran teratur, mengurangi dan menghindari verbalisme, sistematis, dan menumbuhkan nilai-nilai positif yang ada pada peserta

⁴⁷Nor Faizah, wawancara dan observasi oleh penulis, 19 oktober 2022, wawancara 2, transkrip.

⁴⁸Abdul Haris Pito, "Media Pembelajaran Dalam Prespektif Al-Quran" *Jurnal Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, Vol. VI No. 2 Juli – Desember (2018) diakses pada 9 Maret 2022 https://idr.uin-antasari.ac.id/4625/1/M%20Ramli_Media%20Pembelajaran.pdf

⁴⁹Muhammad Musyaddad, wawancara dan observasi oleh penulis, 17 oktober 2022, wawancara 1, transkrip.

didik.⁵⁰ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Gita, Husain dan Keisya merasa semangat belajar bertambah dikarenakan pelajaran yang mereka terima dengan menggunakan media ular tangga membuatnya senang, terlebih lagi kalau mereka dapat menjawab pertanyaan akan mendapatkan hadiah dari guru membuat mereka sangat termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, sehingga kegiatan belajar mengajar baik guru dan peserta didik terkomunikasikan dan terencana dengan baik.

b. Meningkatkan mutu hasil belajar matematika dan keislaman

Dalam meningkatkan mutu hasil belajar terutama pada materi pelajaran matematika dan tentang keislaman maka yang dilihat bukan hanya hasil secara nilai akan tetapi sikap dan perilaku peserta didik itu sendiri bagaimana mereka dapat memecahkan suatu masalah dengan pengetahuan yang dimilikinya. Sesuai dengan teori Teori konstruktivisme yang mengartikan belajar sebagai suatu aktivitas yang benar-benar aktif, disinilah para siswa mengembangkan pengetahuan mereka sendiri, mencari makna sendiri, belajar tentang apa yang mereka pelajari, menarik hubungan antara konsep dan ide baru dan gagasan yang telah ditetapkan oleh siswa.⁵¹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama penerapan metode *drill* dengan menggunakan media ular tangga berbasis keislaman dalam pembelajaran matematika di kelas II MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang, Gebog, Kudus, berdampak yang signifikan bagi peserta didik mulai dari tingkat pemahaman yang cepat, menjawab pertanyaan dengan tepat serta berinteraksi dalam kerja kelompok bekerjasama satu sama lain sehingga menciptakan pemecahan masalah dan hubungan yang erat antar guru dan peserta didik.

⁵⁰Supriyono, “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD” Edustream : Jurnal Pendidikan Dasar diakses pada 9 Maret 2022 <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6262>

⁵¹Feida Noorlaila Isti`adah, “Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan”, (Jakarta : Edu Publisher, 2020), 115-120 diakses pada 21 Maret 2022 https://www.google.co.id/books/edition/TEORI_TEORI_BELAJAR_DALAM_PENDIDIKAN/pInUDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+teori+belajar+konstruktivistik&printsec=frontcover